

MAKNA SOLIDARITAS DALAM FILM IT CHAPTER TWO

[The meaning of solidarity in IT Chapter Two]

Muhammad Ridwan Sofyan*, Zainal Abidin, Flori Mardiani Lubis

Ilmu Komunikasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRACT

The film IT Chapter Two tells the story of the continuation of a group of people who formed a group with the name The Losers Club. They consist of Bill, Ben, Mike, Beverly, Richie, Stanley, and Eddie. This group has been formed since 27 years ago when they were still children. This film tells about the continuation of the previous chapter, which tells about the resistance against the terror of an alien clown named Pennywise. In their journey, it is shown how important solidarity is in facing many problems, even though these problems are very serious and also life threatening. There were many obstacles and sacrifices but, because The Losers Club had a high sense of solidarity, they managed to solve them all. The method used in this study is a semiotic qualitative method by Roland Barthes, with data collection, observation and documentation techniques. In using the semiotics method by Roland Barthes, the researcher uses an analysis in the form of denotation, connotation, and also myths to find the meaning of solidarity in the film under study. From the results of the study, it was found that the denotation analysis of this film, The Losers Club, wanted to solve a terror that existed in the City of Derry, where they all grew up. By using the promise that has been made, The Losers Club has managed to fulfill that promise properly. That's because they have high solidarity. Meanwhile, in connotation, every human being has his or her own fear of something, but this can be overcome with suggestions and trust given by others. While the resulting myth is the solidarity has highest level in social or relationship, sacrifice is needed in making progress and every human being is able to fight his own fear.

Keywords: Relationship, Belief, Semiotic, Roland Barthes

ABSTRAK

Film IT Chapter Two menceritakan tentang kelanjutan dari sekelompok orang yang membentuk suatu kelompok dengan nama The Losers Club. Mereka terdiri dari Bill, Ben, Mike, Beverly, Richie, Stanley, dan Eddie. Kelompok ini sudah terbentuk sejak 27 tahun lalu ketika mereka masih dalam anak – anak. Film ini menceritakan tentang kesinambungan dari chapter sebelumnya, yang menceritakan tentang perlawanan menghadapi terror dari sebuah badut alien yang bernama Pennywise. Dalam perjalanan mereka, ditunjukkan betapa pentingnya rasa solidaritas dalam menghadapi banyak masalah, walaupun masalah tersebut sangatlah berat dan juga mengancam nyawa sekalipun. Banyak rintangan dan pengorbanan yang terjadi namun, karena The Losers Club mempunyai rasa solidaritas yang tinggi, mereka pun berhasil menyelesaikan semuanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif semiotika oleh Roland Barthes, dengan teknik pengumpulan data, observasi dan dokumentasi. Dalam menggunakan metode semiotika oleh Roland Barthes peneliti menggunakan analisis berupa denotasi, konotasi, dan juga mitos untuk menemukan makna solidaritas dalam film yang diteliti. Dari hasil penelitian pun ditemukan bahwa analisis denotasi film ini The Losers Club ingin menyelesaikan sebuah terror yang ada di Kota Derry, tempat mereka semua dibesarkan. Dengan menggunakan janji yang telah dibuat, The Losers Club berhasil menepati janji tersebut dengan tepat. Itu karena mereka mempunyai sifat solidaritas yang tinggi. Sedangkan secara Konotasi, setiap manusia mempunyai rasa takut tersendiri terhadap sesuatu, tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan sugesti dan kepercayaan yang diberikan oleh yang lain. Sedangkan mitos yang dihasilkan adalah solidaritas tingkatan tertinggi dalam bersosial atau berhubungan, pengorbanan diperlukan dalam membuat sebuah progres atau kemajuan dan setiap manusia mampu melawan rasa takutnya sendiri.

Kata Kunci: Hubungan, Kepercayaan, Semiotika, Roland Barthes

* Korespondensi Penulis
Email: rdwnsfyn@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Solidaritas adalah suatu kata yang mungkin sudah sering didengar, bahkan sering kita gunakan dalam suatu penulisan ataupun dalam pengucapan sehari – hari. Kata solidaritas ini sering digunakan untuk suatu hal yang melibatkan dua atau tiga orang lebih dalam meraih sesuatu demi kepentingan solid, bisa juga karena memang sudah menjalin ikatan cukup lama, jadi segala sesuatu yang dilalui harus secara bersama, demi mendapat arti solidaritas tersebut.

Solidaritas diambil dari awalan kata solid, dalam KBBI yaitu merupakan serupa (halnya, keadaannya, dan sebagainya) tidak berbeda, tidak berlainan. Sedangkan solidaritas berarti hal solid, yang berarti melakukan suatu hal atau kegiatan secara solid – sama. Memang tidak dijelaskan secara gamblang bagaimana solidaritas ini bisa didefinisikan, karena tidak jarang hal ini hanya bisa langsung dirasakan daripada dilontarkan dengan kata – kata.

Solidaritas merupakan suatu kata yang menggambarkan betapa eratnya hubungan antara dua orang ataupun segelintir orang yang membuat suatu grup. Solidaritas ini bisa muncul akibat terlalu lamanya seseorang berada dalam suatu hubungan tersebut, atau bisa dibilang menjalin hubungan tersebut. Bisa juga terjadi karena mereka memang mempunyai suatu pandangan yang sejalan, jadi itu yang membuat mereka menjadi nyaman satu sama lain dan muncul lah rasa solidaritas.

Ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mengkristalisasikan solidaritas ini. Jika memang sulit untuk dikatakan secara gamblang, ada beberapa cara lain, yaitu bisa berupa karya yang berupa puisi, lagu, drama, bahkan sebuah film layar lebar. Di suatu film ini pun tidak ada batasan genre untuk menunjukkan suatu solidaritas ini. Bisa dilakukan dengan menyewa aktor, atau bahkan bisa juga dengan sebuah film horror. Horror pun bisa menggambarkan rasa solidaritas jika memang bisa mengemas film tersebut dengan apik dan penuh dengan ide. Salah satu film horror yang sangat melekat dengan solidaritas adalah *IT Chapter Two*. Film ini sukses membuat

banyak orang tertarik karena berhasilnya membawa sifat solidaritas ini.

Ada banyak sekali hal maupun kegiatan yang bisa dikaitkan dengan sifat solidaritas ini. Menurut Robbert MZ. Lawang (1985:262), Solidaritas adalah dasar pengertian solidaritas sosial tetap berdasarkan kesatuan, persahabatan, saling percaya yang timbul dari tanggung jawab serta kebutuhan atau keinginan bersama diantara para anggota.

Salah satu yang bisa menimbulkan sifat solidaritas ini adalah karena sudah hidup, atau sudah mengenal secara satu lingkungan dalam waktu yang relatif lama. Ini akan membuat mereka menjalani hal secara bersama – sama dalam waktu yang lama, bersosialisasi secara intens dengan wajah – wajah yang sama, dan bahkan karena sudah terlalu lamanya, mereka mempunyai kebiasaan atau tradisi yang hanya mereka saja yang mengetahuinya. Ini yang membuat solidaritas bisa disebut sebagai sebuah keluarga, walaupun tidak mempunyai sebuah hubungan darah sama sekali. Ada beberapa hal yang membuat rasa solidaritas ini semakin kuat.

Banyaknya persamaan dalam melakukan suatu hal atau kegiatan, ini bisa memicu terjadinya suatu solidaritas dalam sebuah kelompok. Contoh mudah dalam banyaknya persamaan dalam suatu hal adalah menyukai suatu kegiatan atau hal yang sama, seperti menonton film. Jika banyak yang suka menonton film dalam suatu lingkungan, maka orang – orang yang suka dalam hal tersebut bisa membentuk suatu kelompok yang berfokus pada suatu kegiatan tersebut. Maka dari kelompok tersebut bisa mempererat suatu hubungan satu sama lain, berbagi tentang hal – hal yang lain, ini semua terjadi karena dilandaskan suatu hal atau kegiatan yang sama.

Lalu ada juga saling menerima dengan lapang tentang apapun yang terjadi di sekitar, ini merupakan termasuk sifat baik yang sangat penting. Bila suatu kelompok sudah bisa lapang tentang apa yang terjadi di sekitar, maka itu sudah ada benih untuk menerima satu sama lain, karena untuk bisa lapang tentang yang terjadi pun butuh rasa ikhlas dan terbuka yang sangat besar. Keterbukaan satu sama lain juga sangat penting dalam menumbuhkan sifat solidaritas. Karena

terbuka satu sama lain juga merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu hubungan, dengan adanya keterbukaan kita jadi bisa mengetahui tentang apa yang orang lain sedang lalui, rasakan, dan juga inginkan. Begitu juga terhadap kita, kita jadi lebih leluasa untuk bercerita kepada orang yang kita percayakan, bahkan bisa saling bertukar cerita dan mempunyai rahasia bersama, itu merupakan tingkatan yang sangat tinggi. Dengan mengetahui satu sama lain maka bisa untuk melewati segala sesuatu dengan lebih mudah dibandingkan dengan hanya mencari jalan keluarnya sendiri.

Banyak melewati konflik/masalah secara bersama dan mencari jalan keluar bersama. Yang dilakukan sifat solidaritas jika bertemu dengan masalah atau konflik adalah dengan cara menghadapinya secara bersamaan, maupu itu konflik internal ataupun eksternal, maka akan lebih baik dihadapi secara bersamaan dan dicari jalan keluar yang tepat agar adil bagi semua orang. Tidak bisa dipungkiri bahwa konflik akan selalu menghampiri disetiap waktu dan memang tidak bisa dihindari, tapi sekuat apapun harus bisa mencari jalan keluar secara bersama agar hasil yang dieluarkan bisa tepat. Bagaimana jika ada pihak yang tidak puas dengan jalan keluar tersebut? Maka disitulah ada sifat saling menerima masukan dan lempar motivasi. Memberi motivasi dan masukan sangat berpengaruh dalam pembentukan mental seseorang, bagi mereka yang tidak senang atau tidak puas dengan suatu hasil, maka layak untuk diberikan motivasi serta masukan terkait sesuatu yang sedang terjadi, dengan ini diharapkan suatu konflik yang tadi telah selesai maka akan bisa benar – benar selesai dengan saling lempar masukan dan motivasi ini. Itulah beberapa hal yang bisa menimbulkan sifat solidaritas ini.

Sifat solidaritas ini bisa timbul di berbagai lingkungan, sebut saja lingkungan sekolah, teman – teman bermain di sekitar rumah, organisasi, bahkan dari suatu hal yang tidak terduga sekalipun. Itu merupakan lingkungan yang sering memunculkan sifat solidaritas ini. Salah satu yang paling menarik adalah yang telah disebutkan, yaitu dari film *IT Chapter Two*, film ini benar – benar mengandung unsur solidaritas yang akan dibahas dalam penelitian ini. Film ini menceritakan tentang kelanjutan dari film

sebelumnya yaitu *IT*, yang berceritakan tentang sekumpulan anak – anak yang berada di sebuah kelompok bernama *The Losers Club* melawan suatu makhluk semacam alien yang bernama Pennywise. Pennywise sangat menyukai manusia terlebih ketika masih anak – anak. Pada film ini mereka berkumpul kembali setelah 27 tahun untuk mengalahkan Pennywise untuk yang terakhir kalinya. Ini disebabkan oleh karena Pennywise memakan George, yang mana adik dari Richard yang merupakan tokoh utama dalam film ini, dan salah satu anggota kelompok *The Losers Club*. Makna solidaritas dalam film ini sangat nyata diterapkan oleh Bill dan kawan – kawan. Mereka saling membantu dan menguatkan ketika ada masalah menerpa, menguatkan ketika ada salah satu dari mereka tidak mempunyai *self confidence* yang baik. Pada film ini sangat diperlihatkan bahwa konflik yang timbul semakin besar dan berbahaya, bahkan hingga merenggut nyawa.

Film Hollywood adalah sebutan untuk sebuah industri perfilman yang ada di Los Angeles, Amerika Serikat, yang memproduksi film – film yang bisa dibilang luar biasa, sebut saja Box Office. Industri perfilman ini memang sudah sangat mendunia dan meraup untung bermiliar – miliar dollar. Tidak jarang juga memang industri ini menghasilkan banyak sekali film yang sangat berkelas dari berbagai genre, mulai dari action, horror, romantic, comedy, bahkan animasi. Kembali ke taun

1880-an, Hollywood yang dulunya masih bernama Cahuenga, adalah daerah komunitas agrikultur yang sukses. Perubahan nama menjadi “Hollywood” diketahui atas keinginan sang istri dari pengusaha properti terkenal di daerah sana. Daeida, adalah istri dari Harvey Henderson Wilcox, seorang pengusaha properti sukses cukup tertarik dengan istilah Hollywood saat seorang perempuan asal Ohio menyebutkan nama asal daerahnya itu. Akhirnya, nama Cahuenga diubah menjadi Hollywood.

Awal taun 1900-an, para pembuat film independen asal New Jersey mendatangi Hollywood. Alasan kenapa para pembuat film tersebut berpaling adalah karena adanya aturan ketat yang dikeluarkan oleh Thomas Edison, pemilik paten pembuatan film di daerah New Jersey. Ingin lepas dari aturan yang menyulitkan, para

pembuat film memilih Los Angeles, tepatnya di Hollywood.

Film Hollywood ini laku bukan karena tanpa ada alasan, melainkan memang mempunyai kualitas yang bisa dibilang jauh dari film – film lainnya. Mulai dari property untuk syuting, mereka yang bekerja di belakang layar sangat mempersiapkan alat – alat apa saja yang akan digunakan, dan juga selalu memakai alat yang bisa dibilang top quality. Jangan lupa juga tentang bagaimana penggunaan teknik editing mereka, dengan sumber daya manusia yang menghimpuni, para editor dan berbagai tim yang didalamnya pun bisa menghasilkan hasil yang sangat memuaskan untuk dinikmati. Tentu juga dengan bantuan teknologi yang sangat canggih dan juga terkini, walau bisa dibilang mahal, tetapi orang – orang ini harus optimis akan yang dikerjakan. Tidak juga lupa semua ini berkat jasa produser, direktur, sutradara beserta jajarannya yang membuat film dapat berjalan dengan lancar dan juga para caster atau aktor yang sangat mendukung dalam pembuatan film Hollywood, semakin bagus aktor yang bermain, semakin ramai juga para penggemar film tersebut.

Penuh dengan keuntungan dan dikelilingi uang, itu memang benar terhadap industri perfilman ini, tetapi tentu saja tidak semua film yang keluar bisa dikatakan “berhasil” dan membawa keuntungan. Ada beberapa bahkan tidak satu, film yang mengalami kerugian besar, sebut saja John Carter, film tersebut mengalami kerugian kurang – lebih sebesar 1,9 triliun rupiah, angka yang sangat fantastis untuk sebuah kerugian pada pembuatan film. Film besutan Warner Bros Picture ini hanya berhasil meraup 210 juta USD, lebih sedikit daripada biaya pembuatannya yaitu sekitar 250 juta USD. Ini menjadikan para produser lain untuk sangat berhati – hati dalam membuat film yang sangat bagus dan mahal dalam biaya produksinya. Tentu saja bukan hanya film ini, beberapa film diantaranya yang mengalami kerugian besar antara lain, Mars Needs Moms, The Lone Ranger, Jack The Giant Slayer, dan masih ada beberapa film lainnya. Ini menandakan bahwa mau seberapa besar biaya produksi untuk pembuatan sebuah film, jika memang tidak cocok dipasaran maka bisa saja yang ada hanya mendapat kerugian besar.

Maka dari itu para produksi film harus pintar dalam melihat apa yang masyarakat banyak sukai, agar bisa menyesuaikan pasar juga.

Industri film Hollywood juga tidak jarang mengundang pra dan kontra dari para penontonnya, hal ini bisa dipicu dari tidak senangnya para penikmat film tersebut dengan aktor yang dipilih, alur cerita yang kurang membuat berkesan dan terkesan monoton, hasil editing yang payah, serta juga dikarenakan ada adegan yang sadis dan terlihat begitu nyata. Khusus untuk adegan sadis, memang banyak sekali film yang membuat adegan ini dan ditayangkan. Hal ini membuat rating film tersebut dewasa alias tidak bisa dikonsumsi oleh semua umur, yang membuat lebih mengecewakan adalah Indonesia sudah pasti tidak akan mau menayangkan film yang mengandung unsur sadis tersebut. Bilapun ingin ditayangkan, pasti banyak sekail adegan yang di potong demi bisa lulus sensor. Tapi tentu saja ini menghilangkan esensi dari film tersebut, karena para tim yang memproduksi film tersebut pasti sudah sangat bekerja keras demi membuat film tersebut terlihat alami dan senyata mungkin. Banyaknya masyarakat yang menonton film, juga membuat orang – orang yang menonton ikut larut dalam suasana yang diberikan oleh film tersebut, bahkan ada juga yang berpengaruh dalam kehidupan sehari – harinya. Ini membuktikan juga bahwa film merupakan bagian dari komunikasi, komunikasi massa lebih tepatnya.

Film merupakan bagian dari komunikasi massa, memang betul seperti itu adanya. Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata - kata, bunyi, citra, dan kombinasinya. Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul didunia (Sobur, 2004, 126). Karena film dinikmati banyak orang yang bisa disebut juga massa, maka hal ini sudah paling mudah dalam menunjukkan bahwa film merupakan bagian dari komunikasi massa. Orang orang yang menikmati film tersebut pasti akan menerima pesan yang disampaikan film tersebut, pesan tersebut bisa dalam bentuk apapun, dari perkataan maupun gerakan tubuh si aktor tersebut.

Tak jarang juga berbagai instansi, organisasi, ataupun bahkan sekelas pemerintah pun memakai film sebagai

pembawa pesan kepada komunikannya. Karena dengan lewat film cara menyampaikan pesan akan lebih menarik dan eye catching tentunya, pesan yang sederhana pun bisa sampai dengan adanya audio visual ini. Karena masyarakat akan lebih tertarik bila melihat sesuatu yang bergerak dan berwarna, maka dari itu media film ini sangat bisa dijadikan andalan untuk mengirim sebuah pesan kepada masyarakat luas. Akan tetapi, tentu saja mengandalkan dengan melalui film pun belum tentu berhasil, maka dari itu diperlukanlah komunikasi tepat yang bisa mengantarkan pesan kepada khalayak, setidaknya pesan tersebut mudah untuk diterima dan dipahami. Pemilihan kata, serta rangkaian kalimat yang dijadikan dialog pun harus bisa mewakili apa yang dirasakan, tidak perlu baku, yang terpenting masih sopan dan sesuai dengan target khalayak yang akan disampaikan. Informasinya pun harus sesuai dengan siapa yang akan di sampaikan, jangan sampai memakai bahasa yang terlalu tinggi, namun sasarannya kepada masyarakat kalangan bawah, begitu juga sebaliknya. Jika sudah memenuhi kriteria tersebut, setidaknya film yang akan ditayangkan bisa berhasil sampai kepada para khalayak. Memang tidak bisa dibantah, bahwa zaman sekarang film sudah menjadi alat untuk berkomunikasi, komunikasi massa tepatnya.

Film IT Chapter Two pun termasuk kedalam media elektronik karena termasuk kedalam audio visual. Tentu saja film ini pun mempunyai pesan juga yang ingin di sampaikan kepada khalayak ketika sedang dan sesudah menonton. Film ini bisa dibilang sangat menarik karena alur, cara berkomunikasi, serta banyak gimik yang diberikan membuat film ini tidak monoton untuk dinikmati. Bagaimana pesan ini kita bisa peroleh atau dapatkan? Salah satunya dengan cara menelitinya, iya dengan penelitian. Maka dari itu penulis pun ingin meneliti makna solidaritas dari film IT Chapter Two ini, dengan menggunakan penelitian semiotika. Semiotika merupakan salah satu cara penelitian yang bisa dilakukan untuk menemukan suatu makna.

Roland Barthes adalah salah satu ahli semiotika yang menunjukkan sebuah doktrin semiotika baru yang memungkinkan para peneliti untuk menganalisa sistem tanda guna membuktikan bagaimana

komunikasi nonverbal terbuka terhadap interpretasi melalui makna tambahan atau connotative (Bouzida, 2014). Roland Barthes menyatakan bahwa semiotologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara musik, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam system of significance. Penelitian dari Roland Barthes penulis anggap sangat cocok untuk menjadi penunjuk dalam penelitian ini. Hal ini bisa dikaitkan dengan film dikarenakan dalam film banyak tanda – tanda yang bisa diteliti, yaitu seperti gambar, gesture, suara dan musik. Hal ini pun bisa dikaitkan guna untuk mencari makna solidaritas dalam film yang sedang diteliti tersebut, karena dari gambar, adegan yang ada bisa dicari bagaimana sifat solidaritas tersebut bisa muncul.

Adapun makna denotasi dan konotasi, serta mitos dari Teori Semiotika Roland Barthes sendiri merupakan, Denotasi merupakan sistem makna pertama yang telah disepakati secara konvensional. Denotasi menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti. Konotasi merupakan sistem makna kedua yang tersembunyi. Tahap ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi. Sedangkan mitos adalah suatu bentuk atau tuturan yang harus diyakini kebenarannya, tetapi tidak dapat dibuktikan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang penulis pakai dalam penelitian kali ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dengan harapan agar informasi yang dikaji tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna yang

merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2011:6). Menurut Moleong pula (2016:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fenomena atau isu yang dialami oleh subyek berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara utuh atau menyeluruh melalui pendeskripsian dalam bentuk tulisan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah pula.

Adapun analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Menurut Preminger (2001), semiotika menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Lalu, dapat dikatakan bahwa semiotika adalah ilmu tentang tanda, dan merupakan cabang filsafat yang mempelajari dan menelaah tanda (Vera, 2014:3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Reunion



Gambar 1. Adegan The Losers club di suatu Restoran

Adegan ini menunjukkan para anggota The Losers Club datang dan berkumpul guna untuk ber-reuni. Dimulai dari Mike yang menghubungi Bill via telpon, menyampaikan bahwa Bill, ia harus pulang ke Kota Derry dan, tentu saja Mike menghubungi semua anggota The Losers Club agar bisa datang. Alhasil, semua anggota pun datang dan berkumpul di suatu

restoran bernuansa Cina. Pada adegan ini diperlihatkan bahwa mereka semua berbincang ria sembari membahas kehidupan masing – masing, beserta apa yang mereka lakukan belakangan ini. Lalu dilanjutkan dengan Ben mulai menanyakan Stanley, yang mana terlihat satu kursi masih kosong belum ditepati. Tetapi mereka hanya menanggapi hal tersebut dengan candaan belaka.

Mereka menganggap hal seperti ini adalah momen yang sangat langka, melihat semua orang terdekat mereka berubah dan sedang menempuh tangga kesuksesan masing – masing, karena kelihatannya semua orang terlihat baik – baik saja dengan keadaan yang sedang dialami.

Pesan denotasi yang dihasilkan dari adegan ini adalah, Mike yang memulai memberitahu semuanya, berharap agar semuanya setuju untuk melawan dan menghilangkan Pennywise untuk terakhir kalinya. Rasa positif itu semakin menjadi karena semua anggota datang, kecuali Stanley yang tidak ada kabarnya entah kemana. Rencana ini diharapkan berhasil agar semuanya tidak berjalan sia – sia. Adegan ini pun menjadi perdana mereka kembali bersama setelah bertahun – tahun lamanya tidak bertemu.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, begitupun sebaliknya, walaupun sudah berpisah pasti akan bisa bertemu lagi walau dalam jangka waktu yang tidak sebentar. Mereka menunggu 27 tahun untuk bisa bertemu kembali dalam sebuah kesatuan yang utuh. Nampak banyak sekali wajah yang ceria serta banyak sekali senyum yang terlihat dalam setiap anggota The Losers Club. Ini menandakan betapa bahagianya mereka sekaligus merasa malu terhadap perubahan yang dialami satu sama lain. Tidak melupakan juga membahas kilas balik ketika mereka menjalani masa – masa bermain yang menyenangkan, karena reuni tidak sah jika tidak membahas hal yang telah dilewati.

Dalam adegan ini jelas sekali diperlihatkan bahwa mereka datang dan berkumpul di sebuah restoran yang bernuansa Cina. Duduk di kursi bundar sembari minum dan mengobrol. Dalam etnis Tionghoa, makan di meja bundar merupakan suatu cara untuk dapat memperhangat suasana, dan untuk lebih mudah mengambil makanan yang ada. Ini mempermudah semuanya agar bisa

menyantap makanan dan membuat suasana menjadi lebih harmonis. Adapun menurut Prof. Ganesha, ahli jantung Rumah Sakit Harapan Kita, reuni adalah suatu upaya. Upaya untuk mempertemukan kembali yang dulu pernah bersama, upaya mencari eksistensi diri yang mulai pupus dari memori karena dimakan usia. Seseorang juga bisa mendapatkan *sel esteem*.

Dalam suatu reuni pasti sangatlah menyenangkan dan perasaan satu sama lain dipenuhi oleh rasa sedih, terharu, bertanya – tanya dan bahkan jantung berdegup cepat. Seperti itulah yang dirasakan The Losers Club setelah 27 tahun lamanya tidak bertemu satu sama lain. Reuni pun bisa meningkatkan rasa positif yang tinggi karena pada hakikatnya, manusia jika bertemu hal atau seseorang yang sudah alam tidak dijumpai atau dilihat.

Timbulnya rasa senang ini juga menjadikan pondasi guna untuk memperkuat rasa nyaman dan percaya satu sama lain karena, sudah 27 tahun berlalu mereka masih memngingat janji yang ia buat dengan cara menggoreskan telapak tangan mereka dengan gelas kaca, dan bersalaman sehingga darah mereka menyatu satu dengan yang lain. Pertemuan ini juga tentu saja membutuhkan perjuangan dan niat, seerta meninggalkan kegiatan dan pekerjaan yang tengah mereka jalani sebagai manusia normal. Butuh tekad yang bulat serta kemauan yang tinggi, yang mungkin mereka tahu juga bahwa ini akan menjadi perjalanan sulit kedepannya.

Disbelief



Gambar 2. Adegan terkuaknya mengapa Stanley tidak bisa hadir

Dalam fase ini dijelaskan tentang adanya rasa ketidakpercayaan terhadap satu sama lain, yang timbul akibat adanya suatu alasan atau kejadian tertentu, yang mana mengguncang mental para anggota The

Losers Club. Rasa ketidakpercayaan ini sangat mempengaruhi para anggota yang lain, agar tidak segera melanjutkan misi untuk melawan dan membasmi pennywise untuk selamanya. Tapi Mike dan Ben percaya, bahwa dengan melanjutkan misi ini dan membereskannya, itu akan sepadan dengan hal yang sudah terjadi, walau hal tersebut mengecewakan.

Beberapa adegan diatas menunjukkan adanya pesan yang disampaikan oleh Pennywise melalui isian dari *fortune cookies*, yang bila disusun menjadi kalimat “SEPERTINYA STANLEY TIDAK BISA DATANG”. Kalimat pesan tersebut jelas benar – benar dari Pennywise yang sudah mengetahui bahwa Stanley tidak bisa datang untuk berkumpul kembali dengan yang lain. Mengetahui hal ini, yang lain pun sangat panik dan tentu saja banyak hal yang dipikirkan, salah satunya adalah untuk mundur. Beverly pun menghubungi Ny. Uris, yang mana merupakan istri dari Stanley, guna untuk menanyakan apa yang terjadi terhadap Stanley. Jawaban dari istri Stanley sangatlah mengejutkan, ia mengatakan bahwa Stanley membunuh dirinya sendiri dengan menyayat pergelangan tangannya di bak mandi. Lantas jawaban ini membuat semua terkejut, dan munculah ketidakpercayaan.

Ini menjadi sebuah kemunduran besar untuk semuanya, terutama Mike yang sudah menyiapkan semua rencana yang yakni bisa memusnahkan Pennywise selamanya dengan cara sebuah ritual. Disinilah sisi solidaritas mereka di uji untuk kesekian kalinya, namun kali ini bedanya jauh lebih buruk.

Pesan denotasi yang dihasilkan oleh beberapa adegan diatas adalah Stanley tidak bisa datang dikarenakan ia membunuh dirinya akibat ia teralu takut dengan terror yang dilakukan oleh Pennywise, dan ia tidak sanggup untuk bertemu kembali dengan badut alien tersebut. Karena tau akan hal ini The Losers Club pun mempunyai rasa tidak percaya diri dan memikirkan untuk mundur terhadap rencana untuk mengalahkan Pennywise. Tetapi Mike dan Ben mencoba untuk memberika rasa percaya lebih terhadap teman – teman mereka agar rencana mengalahkan Pennywise dapat berjalan dengan lancar.

Dalam adegan ini ditunjukkan bahwa ada sepucuk pesan yang ditunjukkan oleh

Pennywise lewat beberapa buah *fortune cookies*. Disitu ditunjukkan bahwa sepertinya Stanley tidak bisa datang. Hal seperti ini sangat mempengaruhi mental dan pikiran daripada The Losers Club. Karena tentu saja jika mental dan pikiran sudah jatuh, itu akan menjadi faktor yang sulit untuk melaksanakan tugas mereka. Ditambah faktor yang paling utama yaitu, mereka maulub kehilangan rasa percaya antara satu sama lain.

Menurut Deutsch (dalam Yilmaz dan Atalay, 2009), kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena adanya individu yang dipercaya dapat memberi manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama. Maka dari itu, Eddie dan Richie sudah tidak percaya dengan yang lain perihal Stanley tidak bisa hadir pada saat itu.

Kepercayaan ini seakan hilang ketika seseorang dibuat kecewa akan sesuatu atau, kita menemui hal yang membuat kita ketakutan yang sangat amat. Hal ini bisa ditemukan kapan saja dan di manapun, bahkan di suatu kondisi yang baik dan menyenangkan sekalipun.

Untuk membedah mitos dalam adegan ini, terdapat dua adegan yang utama dalam fase ini,

1. Adegan munculnya suatu pesan yang bertuliskan kalimat yang sangat jelas dari beberapa buah *fortune cookies*, yang berarti sang pengirim yaitu Pennywise sudah paham betul tentang keberadaan The Losers Club yang datang ke Derry dengan maksud melawan Pennywise kembali.
2. Adegan terkuaknya Stanley tewas dari istrinya melalui sebuah telfon yang mengaskan bahwa terror dari Pennywise ini sudah sangat menghancurkan rasa kepercayaan Stanley, sehingga ia tidak sanggup untuk melanjutkannya lagi.

Dari kedua adegan tersebut kita sadar bahwa, rasa kepercayaan akan sesuatu atau terhadap seseorang bisa sangat mudah hilang bila kita menemukan suatu hal yang membuat kita tidak yakin

atau menyeramkan. Kehilangan salah satu sahabat memang tidaklah mudah, maka dari itu mereka sangat tidak percaya dalam melanjutkan hal ini kedepannya. Tetapi, dari sinilah rasa solidaritas mereka diuji, dengan taruhan nyawa dan perjalanan yang tidaklah mudah, mereka harus tetap melakukan dan menyelesaikan hal tersebut.

Progress



Gambar 3. Adegan The Losers Club mengumpulkan artefak masa lalu

Fase ini menceritakan tentang adanya progress atau kemajuan daripada The Losers Club. Yaitu dengan mengikuti saran dari Mike, dengan cara mengumpulkan artefak – artefak masa lalu yang berupa barang – barang yang bisa dibilang penting. Barang tersebut dapat diperoleh dengan cara datang kembali ke beberapa tempat yang dikunjungi ketika musim panas saat masa kecil dahulu, ketika para anggota The Losers Club sedang berpisah karena suatu alasan. Dari sini lah mereka mampu untuk melanjutkan rencana mereka kembali dengan penuh percaya diri.

Pada bagian ini ditunjukkan bahwa Mike sedang menjelaskan cara mengalahkan Pennywise adalah dengan menggunakan ritual, yang mana mereka harus mencari dan mengumpulkan artefak masa lalu. Artefak itu didapatkan dengan mendatangi beberapa tempat yang mereka datangi secara sendiri – sendiri pada saat musim panas dahulu. Mereka harus mendapatkan beberapa benda yang menurut mereka itu adalah artefak masa lalu.

Dimulai dari Beverly yang datang ke apartemen tempat tinggal ia dahulu bersama ayahnya yang bisa dibilang sangat terobsesi terhadap istrinya yang sudah meninggal. Ia mengambil surat yang diberikan oleh Ben pada saat sekolah dahulu. Lalu ada Richie yang mengambil sebuah koin di tempat *game*

arcade. Lalu ada Bill yang kembali kerumah lamanya yang mengambil perahu kertas milik Georgie, yang dahulu sering ia mainkan sampai akhirnya ia diculik oleh Pennywise ke dalam selokan. Dan Ben yang datang kembali ke sekolahnya untuk mencari sebuah surat yang ingin ia berikan kepada Beverly.

Pesan denotasi yang disampaikan disini adalah bahwa Mike memberikan jalan kepada yang lain cara untuk mengalahkan Pennywise dengan benar, ia meyakini adanya sebuah cara untuk mengakhiri peristiwa ini untuk selamanya. Dengan cara membawa barang – barang dari masa lalu atau yang mereka artefak masa lalu. Dengan kembali ke masing – masing tempat yang dahulu mereka datangi disaat musim panas, dengan begitu mereka bisa membawa dan mengumpulkannya untuk bisa melakukan ritual yang Mike katakan.

Mike memberikan arahan kepada The Losers Club untuk melakukan suatu ritual, dan caranya adalah dengan mengumpulkan barang atau artefak dari masa lalu. Artefak tersebut merupakan barang kenangan masa kecil yang berharga dan selalu teringat, maka dari itu mereka harus kembali ke tempat mereka masing – masing dan mengambil barang – barang tersebut. Memori yang tersirat dalam setiap barang tersebut sangatlah beragam. Salah satunya adalah Bill, ia mengambil suatu perahu kertas mainan yang ia buat bersama adiknya dahulu sebelum adiknya menjadi mangsa Pennywise kemudian.

Adegan diawali dengan kilas balik ketika mereka sedang di markas kala itu, mereka mengingat Stanley yang tengah membahas apakah mereka akan masih bisa tetap berteman ketika sudah dewasa nanti, dan kemudian mereka serentak berkata iya terhadap hal tersebut. Kilas balik ini menunjukkan betapa kuatnya rasa solidaritas yang telah mereka bangun semenjak kecil dahulu. Kenangan memang tidak mampu diulang namun, itu bisa membantu sebuah progres agar lebih termotivasi untuk lebih jauh lagi.

Dalam Cambridge Dictionary progress berarti peningkatan atau perkembangan dalam kemampuan, ilmu dan lain sebagainya. Progress juga dapat diartikan sebagai "sesuatu yang akhirnya selesai". Dilihat dari pengertian ini, sebuah progress

harus selesai walaupun ada sesuatu yang kurang ataupun hilang. Ini tidak menghalangi seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan sebuah urusan atau pekerjaan.

Filling The Guts



Gambar 4. Adegan The Losers Club memberi semangat

Adegan diatas memperlihatkan bahwa Bill datang ke sebuah rumah tua yang menjadi tempat persembunyian Pennywise. Ia datang sendiri karena ia percaya bahwa semua ini mulai karena salahnya yang terlalu egois ingin mengejar adiknya yaitu, Georgie. Lantas serempak semuanya datang menyusul Bill untuk ikut melaksanakan misi terakhir ini. Semua sepakat bahwa ini adalah masalah bersama pada dahulu, dan mereka pun ingin menyelesaikan hal ini secara bersama – sama.

Mereka datang kedalam rumah dan menelusuri sampai kebawah tanah tempat pennywise berdiam diri. Walau banyak sekali terror yang membuat merinding, tetapi mereka semua saling memberi semangat dan meyakini bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika mereka semua saling percaya. Maka dari itu solidaritas sangat dibutuhkan disini.

Pesan denotasi yang dapat diambil adalah bahwa saling lempar kepercayaan dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang bagus untuk melewati sesuatu yang bahkan mengerikan. Disertai dengan rasa solidaritas yang tinggi, itu menjadikan nilai plus yang sangat tinggi. Walau mereka tidak tahu apa yang akan terjadi di depan, tapi mereka sudah mengantongi hal yang paling penting yaitu, kepercayaan dan solidaritas.

Bill mengakui dan membuat pernyataan bahwa semua ini diawali oleh dia dan adiknya. Ia mengatakan bahwa dia sangat egois dan melibatkan semuanya sehingga

semua terjadi kutukan Pennywise. Namun semua temannya menepis pernyataan tersebut dan Bev mengatakan bahwa Bill memang memita semua ini, melainkan semua ini adalah perihal solidaritas, mereka memulai bersama begitupun sebaliknya, mereka harus mengakhirinya secara bersama – sama.

Begitupun sikap Richie terhadap Eddie. Eddie yang sangat ketakutan setelah memasuki rumah tersebut dan mengalami beberapa terror yang mengerikan semangatnya pun mulai pudar, lalu disana ada Richie yang berusaha menenangkan dengan caranya sendiri, yang kemudian Eddie pun berhasil menemukan rasa percaya diri. Beverly selalu mengatakan bahwa sebatang besi pun bisa membunuh monster jika kalian percaya. Beverly memberikan sugesti untuk membuat semua orang yakin bahwa dengan berpikir positif, pasti selalu ada jalan.

Menurut Sudarmi (2009), pengertian sugesti adalah adanya proses pemberian pengaruh ideology terhadap orang lain yang dilakukan dengan teknik tertentu sehingga dalam hal ini tidak ada pemikiran yang panjang. Sehingga makna dari yang Beverly lakukan adalah guna untuk memberikan nyali dan percaya diri, walaupun memang belum tentu mereka akan menempuh jalan yang mudah.

Menguatkan satu sama lain dengan asas solidaritas sangatlah penting. Dengan memberikan tekad penuh terhadap satu sama lain, serta sugesti yang membangun sangatlah efektif untuk menumbuhkan kepercayaan diri masing – masing orang. Dalam fase ini, ada tiga adegan yang yakni menumbuhkan suatu kepercayaan dan membulatkan tekad satu sama lain. Tiga adegan tersebut antara lain adalah:

1. Adegan dimana Bill mengatakan bahwa semua ini adalah salahnya, namun Beverly menentang bahwa mereka semua mengikuti Bill bukan karena Bill memintanya, tetapi semua memang diawali bersama, dan harus diselesaikan dengan bersama juga.
2. Saat Richie berkata ingin membunuh badut tersebut, di situlah tensi para anggota yang lain meningkat, dan munculnya rasa percaya diri yang tinggi.

3. Adegan Richie memberikan comfort touch kepada Eddie yang mulai ketakutan. Memang ia hanya membuat nyaman Eddie tetapi, ini bisa berdampak bagus bagi yang lainnya juga.

Membulatkan tekad juga tidak bisa dilakukan dengan sembarang orang. Memang bisa, tetapi akan lebih mudah jika kita melakukannya dengan orang yang sudah kita percayai. Itu yang membuat The Losers Club berhasil mengembalikan rasa percaya diri yang hampir padam pada awalnya, ini lah solidaritas tinggi yang dimiliki oleh mereka.

Ritual Became Survival



Gambar 5. Adegan ritual yang dilakukan The Losers Club

Dalam adegan ini diperlihatkan bahwa Mike dan yang lainnya melakukan sebuah ritual yang ditujukan untuk menghilangkan Pennywise. Ritual ini diawali dengan reuni, lalu mengumpulkan artefak atau barang – barang pada masa lalu, dan membakarnya di dalam api yang berada di dalam sebuah artefak suku Shokopiwah. Setelah dibakar mereka semua mengucapkan kalimat “ubah cahaya menjadi kegelapan” berulang kali.

Setelah menjalani ritual tersebut, nampaknya ada yang tidak beres. Sebuah balon raksasa tiba – tiba muncul dari dalam artefak tersebut. Mereka semua pun sangat terkejut yang mana mereka percaya bahwa semua itu akan selesai bila ritual tersebut sudah selesai dilaksanakan dengan mengikuti cara – cara yang sudah diberitahu oleh Mike.

Pesan denotasi yang bisa disampaikan dalam fase ini adalah Mike memulai sebuah ritual yang diawali dengan beberapa tahap. Mereka sangat berharap bahwa ini dapat menyelesaikan semuanya

akan tetapi ada sesuatu yang terjadi, sesuatu diluar kendali mereka. Hal tersebut tentu saja menghantui dan membuat mereka jadi takut bahkan dari sebelumnya. Balon tersebut semakin membesar sesuai dengan ketakutan mereka yang ikut membesar melihat situasi diluar kendali ini.

Ritual yang Mike beritahu sangat di yakinkan bisa membuat Pennywise menghilang selamanya. Sebelum itu mereka harus bereuni, mengumpulkan artefak – artefak masa lalu, dan juga membakarnya di sebuah artefak milik suku Shokopiwah. Dengan membakarnya sembari mengucapkan kalimat “ubah cahaya menjadi kegelapan” berulang ulang kali, hal ini di yakini mampu efektif mengalahkan Pennywise. Mike mempercayai bahwa hal ini akan sukses dengan seiring berjalannya waktu dan juga sikap yang lainnya cukup suportif.

Namun yang terjadi diluar perkiraan yaitu ada sebuah balon besar yang keluar dari tempat ritual tersebut. Alih – alih semua berhasil, nampaknya ada sesuatu yang lebih besar datang menghampiri mereka. Semua pun bingung dengan ini, lantas semuanya mundur menjauh dan bertanya – tanya apa yang terjadi. Nampaknya Mike menyembunyikan sesuatu yang orang lain tidak ini ketahui, bahwasanya ritual daripada suku Shokopiwah tidaklah berhasil, ia mencoba menutupi semuanya dengan cara menghilangkan salah satu lukisan yang tergambar di artefak tersebut. Semuanya sempat kecewa pada awalnya, tapi solidaritas mereka lebih tinggi dari hal tersebut, mereka pun bagkit dan segera menyelesaikan semua.

Adapun pengertian ritual menurut Koentjananingrat (2002 : 204), ritual adalah wujudnya sebagai sistem keyakinan. Dan gagasan tentang tuhan, dewa – dewa, roh – roh halus, surge dan neraka dan sebagainya, tetapi mempunyai wujud yang berupa upacara – upacara, baik yang bersifat musiman ataupun kadang kala.

Betul dan salah, ini yang terjadi pada tahap ini. Mike melakukan ritual dengan yang lainnya, dengan cara mengikuti apa yang suku Shokopiwah lakukan pada dahulu kala. Dengan cara reuni, yaitu berkumpul dengan orang – orang yang mempunyai kenangan. Lalu membakar barang – barang atau artefak masa lalu yang sudah lengkap dikumpulkan,

dan terakhir mereka membakarnya sambil “mengucap ubah cahaya menjadi kegelapan”.

Mengapa disebutkan betul dan salah, alasannya adalah yang pertama, Mike betul dengan membantu membeberkan cara untuk mengalahkan Pennywise, dengan meyakinkan mereka bahwa ada beberapa step yang berhasil dilakukan untuk menyelesaikan semuanya. Akan tetapi mengapa penulis bilang salah karena, ritualnya tidak berhasil seperti yang sudah diharapkan. Mereka tidak berhasil menyalapkan Pennywise dari Kota Derry, ini disebabkan Mike ternyata berbohong bahwa faktanya suku Shokopiwah tidak berhasil dalam menyalapkan Pennywise, melainkan mereka semua tewas. Mike berkata bahwa mereka semua tidak berhasil karena mereka tidak percaya akan ritual dan kekuatan kebersamaan tersebut.

Disini Mike memperlihatkan bahwa berbohong demi kebaikan memang mempunyai suatu hal yang positif akan tetapi, Mike harus mempertanggungjawabkan hal tersebut dengan suatu solusi. Ini pula yang sering terjadi pada kehidupan bersosial kita, kita harus mempunyai solusi atas apa yang sudah kita perbuat. Dengan kata lain, selesaikan apa yang sudah dimulai.

Lots Of Sacrifices



Gambar 5. Adegan melawan Pennywise bersama – sama.

Dalam adegan diatas diperlihatkan jelas bahwa ritual tersebut tidak bisa membunuh Pennywise. The Losers Club harus bekerja lebih keras untuk mengalahkan badu tersebut. Banyak cara yang mereka lakukan untuk mengalahkan Pnnywise, bahkan mereka pun tersudutkan karens Pennywise mampu memberikan perlawanan berupa ilusi yang sangat nyata, yang bahkan bisa dirasakan oleh mereka. Bahkan salah satu dari mereka yaitu Eddie harus meninggalkan mereka terlebih

dahulu akibat luka tusuk yang ia derita. Disinilah mengapa dinyatakan bahwa banyak sekali pengorbanan yang terjadi.

Setelah mencari banyak cara, singkat cerita mereka menemukan caranya yaitu dengan membuat Pennywise tersebut melalui mental. Dengan membuat mental dia kecil, itu bisa pula membuat kekuatannya lemah termasuk kekuatan fisiknya. Maka dari itu Bill dan kawan – kawan terus mencemooh dan membuat rendah Pennywise dengan kata– kata yang membuat ia tidak percaya diri. Dengan cara itupun berhasil mereka lakukan, tak lama kemudia Pennywise pun mengecil dan mereka mengambil jantungnya, dan menghancurkannya. Sebuah perjalanan yang panjang dan merelakan banyak hal, namun rasa solidaritas selalu menguatkan mereka di setiap saat.

Pesan denotasi yang bisa diambil adalah mereka kembali di datangi terror yang sangat menyeramkan, dengan wujud yang lebih nyata, besar dan menakutkan dari sebelumnya. Bahkan kehilangan satu sahabat yang sudah lama sekali mereka kenal, temtu saja membuat mereka *down* sesaat. Namun rasa saling memiliki lah yang membuat mereka percaya satu sama lain, serta rasa tidak ingin menyia - nyiakan sahabatnya yang telah tiada. Akhirnya mereka berhasil dengan cara membuat Pennywise tersebut menjadi kecil, dan menghancurkan jantungnya.

Fase terakhir pada analisis adegan ini adalah tentunya *final battle* yang mempertemukan The Losers Club dengan Pennywise. Mereka tahu betul bahwa ritual dari suku Shokopiwah tidak bekerja. Mau tidak mau Bill dan kawan – kawan harus memutar otak dan mengerahkan semua tenaga yang ada untuk membasmi alien badut ini.

Betul saja yang dilakukan Mike itu adalah sebuah kebohongan yang ia tutupi, Mike melakukan itu karena percaya bahwa suku Shokopiwah tidak berhasil karena mereka tidak percaya. Alhasil mereka harus memusnahkan Pennywise dengan cara mereka sendiri, menggunakan akal dan fisik mereka. Mereka harus memutar otak bagaimana melawan mahluk besar yang mempunyai sihir seperti ini. Satu demi satu dari mereka mengalami ketakutan terbesar dengan berbagai cara yang ada, sebut saja Bill yang bertemu dirinya sewaktu kecil dan

bertemu dengan adiknya yatu Georgie. Situasi dan kondisi semakin menjadi sulit bagi mereka.

Namun mereka menyadari, bahwa mereka bisa mengalahkan Pennywise dengan cara membuatnya menjadi kecil, fisik maupun mentalnya. Hal itu disadari setelah Stanley membuat luka dengan cara melempar sebuah tombak besi dan mengenai mulutnya, disana Pennywise sangat tidak berdaya dan lemah, dari situlah awal mula mereka menemukan dan sadar bahwa mereka bisa membuat ia kecil dan tak berdaya, sangat lemah. Namun hal tersebut harus dibayar dengan sebuah pengorbanan, yaitu tewasnya Stanley akibat serangan tusuk dari Pennywise. Disini terlihat bahwa ada perjuangan memang butuh sebuah pengorbanan. Pada akhirnya mereka bisa selamat dan mengalahkan Pennywise dengan cara membuat ia merasa kecil melalui kata – kata.

Dalam adegan ini diperlihatkan ada makna tersembunyi yaitu, lidah lebih tajam daripada pisau yang berarti, semua perkataan jika memang itu berlebihan, buruk dan kotor bisa membuat siapa saja jatuh dan merasa terpuruk, termasuk kepada sesosok badut yang bisa dibilang jahat sekalipun. Dengan lantang dan jelasnya melaui amarah, mereka semua menyerukan kata – kata yang tidak pantas namun entah bagaimana itu berhasil. Hal ini menyudahi terror Pennywise selama berjuta – juta tahun di Kota Derry, dan mereka pun berhasil serta melanjutkan kehidupan mereka dengan normal kembali.

Pengorbanan yang selalu terjadi dalam sebuah perjalanan pasti sangatlah berpengaruh terhadap mental suatu orang ataupun kelompok. Pengorbanan yang terjadi juga sering kalu menjadi titik terang suatu solusi terjadi, memang terlihat kejam tetapi ini sering terjadi dengan ketidak sengajaan dan dibayar dengan mahal. Tewasnya Eddie memberikan sebuah jalan untuk melenyapkan Pennywise.

Mental sangat bisa menjatuhkan seseorang dengan sangat efektif. Itu pula yang dilakukan oleh The Losers Club untuk mengalahkan Pennywise, yaitu dengan cara melemparka kata – kata buruk, jahat, kepada Pennywise agar supaya ia tidak percaya dan yakin bahwa ia adalah suatu mahluk yang besar dan menguasai segala hal. Pennywise mungkin besar dan kuat, tetapi dengan

keyakina bersama serta rasa solidaritas yang tinggi, dengan melalui kata – kata pun mereka berhasil menghilangkan terror yang terjadi dalam skala Kota. Maka dari itu, makna solidaritas dalam film yang penulis ulas ini sangatlah memberi contoh bahwa ketika seseorang sudah dalam sebuah lingkaran pertemanan yang saling suportif, itu akan menjadikan orang tersebut atau kelompok tersebut menjadi kuat dalam menghadapi hal apapun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mencari makna solidaritas dalam film *IT Chapter Two*. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian penulis sebagai berikut:

- a. Makna denotasi yang hadir dala film IT Chapter Two adalah bahwa rasa solidaritas terhadap satu sama lain sangatlah penting. Kita sebagai mahluk sosial pastinya butuh satu sama lain walau sekcil apapun, maka dari itu rasa membutuhkan tidak bisa disembunyikan dan tidak bisa pula membohongi perasaan membutuhkan tersebut. Solidaritas, adalah tingkat membutuhkan dan memiliki yang sudah lebih tinggi dari biasanya. Rasa solidaritas hadir dengan sendirinya ketika satu sama lain sudah mengerti dan saling menerima. Dengan membentuknya sebuah sifat solidaritas, mempermudah hidup bersosial dalam lingkungan dalam aspek apapun.
- b. Banyak sekali makna tersembunyi yang muncul dalam film IT Chapter Two ini, banyak macam dan bentuknya pun diperlihatkan di dalam film ini. Solidaritas yang tampil dalam film ini dipresentasikan dalam berbagai cara yang ada. Naik turunnya kepercayaan memang sering kerap kali terjadi dala mkehidupan. Tapi percayalah bahwa orang – orang yang sudah percaya atau kami percayai, tidak akan membuat kita terjebak dalam keadaan yang buruk, mereka akan membantu dengan asas

peduli tanpa perlu diberi notifikasi bahwa kita membutuhkan bantuan. Ini juga menjadi sinyal bagi semua orang bahwa peduli terhadap orang lain tidak aka nada salahnya, terlepas *feedback* yang kita dapat baik atau buruk, memberikan kebaikan kepada orang lain merupakan hal yang luar biasa.

- c. Setelah dianalisis menggunakan denotasi dan konotasi, maka terbentuklah beberapa mitos yang didapat dalam film IT Chapter Two. Mitos tersebut antara lain:

1. Reuni sebuah kelompok membuat rasa kenangan kembali hadir dan membuat perasaan nyaman dan senang meningkat dari sebelumnya.
2. Rasa kepercayaan yang tinggi terhadap satu sama lain mampu memudahkan segala hal. Satu atau dua masalah pasti akan terjadi dalam sebuah kelompok namun, rasa kepercayaan yang tinggi mampu mengatasinya
3. Kata – kata sangat bisa menjadi sebuah senjata untuk membuat situasi hati seseorang berubah. Pemggunaan kata – kata dengan bijak sangat dibutuhkan dalam kehidupan bersosial.
4. Solidaritas merupakan sifat tingkatan yang tinggi dalam sebuah hubungan antar seseorang dengan yang lainnya. Terjadinya sifat solidaritas membuktikan bahwa setiap individu sudah mengerti satu sama lain dan bahkan menerima segala hal yang ada.
5. Tidak ada manusia yang akan tahan dengan sebuah kehilangan. Akan tetapi manusia yang lain pasti akan tetap bertahan dan memberikan efek positif agar mereka kuat dan siap menjalani hal yang ada di depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Yunus, 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Moleong, J. Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka setia
Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV
Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV

Jurnal dan website

Bookmyshow. (2014, 4 Maret). 10 Film Hollywood Dengan Kerugian Terbesar Sepanjang masa. Diperoleh 17 Mei 2020. <https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/10-film-hollywood-dengan-kerugian-terbesar-sepanjang-masa/>
Britannica. (1998, 20 Juli) Roland Barthes. Diperoleh 23 Juni 2020. <https://www.britannica.com/biography/Roland-Gerard-Barthes>
Guru Pendidikan. (2020, 11 Oktober). Pengertian Semiotika – Penelitian, Elemen, Analisis, Teori, Para Ahli. Diperoleh 20 Oktober 2020. <https://www.gurupendidikan.co.id/semiotika/>
Harjasa Putra. (2020, 3 April). Pengertian Dan Metode Semiotika. Diperoleh 16 April 2020. <https://www.harjasaputra.com/teori/pengertian-dan-metode-semiotika/>
IMDB. (2019, 6 September). IT Chapter Two. Diperoleh 4 November 2020.

https://www.imdb.com/title/tt7349950/?ref_=tffc_fc_tt
Maxmanroe. (2018, 23 Juli). Arti Paradigma: Pengertian, Macam – Macam Dan Contoh Paradigma. Diperoleh 13 2020. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-paradigma.html>
Pakar Komunikasi. (2017, 16 May). 8 Karakteristik Komunikasi Massa Menurut Para Ahli. Diperoleh 17 Mei 2020. <https://pakarkomunikasi.com/karakteristik-komunikasi-massa>
Pakar Komunikasi. (2017, 8 Juni). Teori Semiotika Roland Barthes. Diperoleh 15 April 2020. <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland->
Pendidikan. (2020, 20 September). Pengertian Semiotika, Komponen, Cabang Dan Macam menurut Para Ahli. Diperoleh 9 Oktober 2020. <https://pendidikan.co.id/pengertian-semiotika-komponen-cabang-dan-macam-menurut-para-ahli/>
PPKN.CO.ID. (2020, 20 Oktober). Solidaritas Adalah. Diperoleh 9 November 2020. <https://ppkn.co.id/solidaritas-adalah/>
Wananow. (2019, 30 Agustus). Asal Mula Terbentuknya Hollywood. Diperoleh 16 Maret 2020. <https://wananow.id/asal-mula-terbentuknya-hollywood/>